



Workshop Pengayaan Pembuatan Proposal Dan Prosedur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Di SMK Depok

¹Rida Prihatni, ²Ati Sumiati, ³Tuty Sari Wulan
^{1,2,3}Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia
ridaprihatni@gmail.com

Received: 23 August 2022; Revised: 12 October 2022; Accepted: 09 November 2022

DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/dikmas.2.4.1111-1118.2022>

ABSTRAK

Tujuan dari pelaksanaan pelatihan ini memberikan informasi, pengetahuan, dan membekali Guru-Guru dalam menyusun proposal Penelitian Tindakan Kelas sesuai dengan problematika pembelajaran dan pendidikan yang ada di dalam kelas dan di luar kelas dan menumbuhkan atmosfir akademik di lingkungan sekolah sehingga dapat memperbaiki mutu pendidikan dan pembelajaran dengan melakukan kegiatan penelitian. Khalayak sasaran merupakan para guru-guru SMK YPPD Depok. Pelatihan ini dilaksanakan dalam beberapa materi antara lain: definisi penelitian tindakan kelas, tujuan penelitian tindakan kelas, manfaat penelitian tindakan kelas, masalah pembelajaran, isu pembelajaran, tahap penelitian tindakan kelas, sistematika proposal penelitian tindakan kelas dan penjelasan dari masing-masing bab dalam sistematika proposal penelitian tindakan kelas. Kegiatan pelatihan penyusunan proposal penelitian tindakan kelas (PTK) ini telah berjalan dengan baik dan lancar serta memperlihatkan keantusiasan peserta sehingga pemahaman peserta pelatihan tentang pembuatan proposal penelitian tindakan kelas meningkat.

Kata kunci: penelitian tindakan kelas, Guru, proposal penelitian tindakan kelas, mutu, pendidikan

ABSTRACT

The purpose of this workshop is to provide information, knowledge, and equip teachers in preparing Classroom Action Research proposals in accordance with the problems of learning and education in the classroom and outside the classroom and to foster an academic atmosphere in the school environment so as to improve the quality of education and learning. by conducting research activities. The target audience are teachers of SMK YPPD Depok. This workshop is carried out in several materials including: definition of classroom action research, objectives of classroom action research, benefits of classroom action research, learning problems, learning issues, classroom action research stages, systematics of classroom action research proposals and explanations of each chapter in proposal systematics. classroom action research. This class action research proposal workshop activity has been running well and smoothly and has shown the enthusiasm of the participants so that the training participants' understanding of making classroom action research proposals increases.

Keywords: classroom action research, teacher, classroom action research proposal, quality, education



PENDAHULUAN

Di era revolusi industri 4.0 saat ini Indonesia harus mampu meningkatkan mutu pendidikan sehingga tidak kalah bersaing dengan Negara lain. Negara harus dapat mencetak generasi-generasi dapat berkompentensi di tingkat dunia dan berjiwa mandiri serta yang mampu berfikir secara efektif, efisien, produktif, kreatif. Hal tersebut dapat terwujud apabila kita memiliki tenaga pendidi yang handal, mumpuni dan mampu mencetak generasi bangsa yang punya kemampuan yang baik dan bermoral.

Guru merupakan komponen penting yang berperan dalam kegiatan belajar mengajar oleh karena itu upaya Pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan Indonesia berupa kebijakan sertifikasi bagi guru dan dosen merupakan langkah yang strategis dalam meningkatkan kualitas guru sehingga pembelajaran di sekolah menjadi berkualitas. Peningkatan program lain yaitu; peningkatan kualifikasi akademik guru, peningkatan kompetensi guru, pembinaan karir guru, pemberian tunjangan guru, pemberian maslahat tambahan, penghargaan, dan perlindungan guru.

Didalam undang-undang guru dan dosen dinyatakan ada empat kompetensi profesi guru yaitu: kompetensi Pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengatualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.. Kompetensi kepribadian adalah Kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik. Kompetensi professional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. dan Kompetensi social adalah kemampuan untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/wali dan masyarakat sekitar (Dirjen Dikti, 2005). Untuk mewujudkan kompetensi pedagogik dapat dilakukan oleh guru dengan merancang atau mendesain penelitian tindakan kelas.

Menurut Susilo (2009) Penelitian Tindakan kelas adalah salah satu penelitian yang dapat dilaksanakan sebagai alternatif pilihan menemukan cara untuk meningkatkan mutu atau kualitas proses pembelajaran di sekolah. Dengan penelitian tindakan kelas diharapkan dapat mengatasi berbagai masalah yang muncul dalam proses pembelajaran di kelas. Melalui PTK masalah-masalah pendidikan dan pembelajaran dapat dikaji, ditingkatkan, dan dituntaskan sehingga proses pendidikan dan pembelajaran yang inovatif dan hasil belajar yang lebih baik, dapat diwujudkan secara sistematis (Hendikawati, Rachmani, Susilo, 2016).

Secara bahasa ada tiga istilah yang berkaitan dengan penelitian tindakan keleas (PTK), yakni penelitian, tindakan, dan kelas. Pertama, penelitian adalah suatu perlakuan yang menggunakan metodologi untuk memecahkan suatu masalah. Kedua, tindakan dapat diartikan sebagai perlakuan yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki mutu. Ketiga kelas menunjukkan pada tempat berlangsungnya tindakan. (Sanjaya,2011:25)

PTK merupakan salah satu bentuk kajian yang reflektif oleh pelaku tindakan, yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melakukan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi di mana proses pembelajaran dilakukan, Untuk mewujudkan tujuan tersebut, maka PTK dilakukan secara berdaur atau siklus. Tiap siklus dari PTK terdiri tahapan perencanaan, melakukan tindakan, mengamati dan refleksi.



Saat seorang guru melaksanakan PTK berarti guru telah menjalankan misinya sebagai guru professional, yaitu (1) membelajarkan, (2) melakukan pengembangan profesi berupa penulisan karya ilmiah dari hasil PTK, sekaligus (3) melakukan ikhtiar untuk peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran sebagai bagian tanggungjawabnya.

Sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas, terlebih dahulu dibuat proposal penelitian. Proposal penelitian dipandang sangat penting bagi peneliti, khususnya menjadi pedoman dalam pelaksanaan penelitian sehingga arahan-arahan penelitian menjadi jelas. Untuk memfasilitasi hal tersebut maka dilakukan sosialisasi kepada guru-guru SMK di Depok tentang bagaimana penyusunan proposal penelitian tindakan kelas serta perlu adanya pelatihan dalam penyusunan proposal penelitian tindakan kelas yang sesuai dengan permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang dialami oleh guru di dalam maupun di luar kelas.

Tujuan dari pelaksanaan pelatihan ini memberikan informasi, pengetahuan, dan membekali Guru-Guru dalam menyusun proposal Penelitian Tindakan Kelas sesuai dengan problematika pembelajaran dan pendidikan yang ada di dalam kelas dan di luar kelas dan menumbuhkan atmosfir akademik di lingkungan sekolah sehingga dapat memperbaiki mutu pendidikan dan pembelajaran dengan melakukan kegiatan penelitian.

METODE KEGIATAN

Workshop Pengayaan Pembuatan Proposal dan Prosedur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan di SMK.Depok. Sasaran pelatihan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan Guru SMK di Depok, yang mana para guru SMK membutuhkan adanya karya ilmiah sebagai persyaratan untuk kenaikan jabatan fungsionalnya, selain itu tentu untuk meningkatkan mutu pembelajaran di kelas dengan upaya melakukan penelitian untuk memecahkan permasalahan yang muncul di dalam proses pembelajaran.

Untuk mendukung tujuan program maka tim pengabdian masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta akan melakukan workshop pengayaan pembuatan proposal dan prosedur pelaksanaan tindakan kelas Guru-Guru SMK di Depok. Kegiatan yang dilakukan menggunakan metode ceramah, demonstrasi, pemberian tugas. Adapun penerapan metode pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah :

- a. Narasumber menjelaskan tujuan yang akan dicapai dan materi yang dibahas.
- b. Narasumber memberikan materi pelatihan penelitian tindakan kelas berupa pengertian dari penelitian tindakan kelas, sistematika penyusunan proposal penelitian tindakan kelas
- c. Narasumber melakukan demonstrasi dan bedah proposal PTK untuk menunjukkan langkah-langkah membuat proposal PTK dan prosedur pelaksanaan PTK
- d. Setiap peserta diwajibkan untuk menyusun satu proposal penelitian tindakan kelas agar dapat dipantau sejauhmana pemahamannya tentang PTK dan mempresentasikan proposal yang telah dibuatnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, tim dosen Pengabdian masyarakat melakukan survey dengan mendatangi beberapa Sekolah SMK



di Depok untuk mengajukan permohonan akan pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan tema Pengayaan Pembuatan Proposal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dan dari hasil survey tersebut maka dapat ditetapkan lokasi pengabdian di SMK YPPD Depok.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat mengenai Workshop Pengayaan Pembuatan Proposal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Guru SMK di Yayasan Pondok Pesantren (YPPD) Depok ini selama 1 hari. Tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah di Sekolah Yayasan Pondok Pesantren (YPPD) Depok. Para peserta pelatihan adalah para Guru SMK di Yayasan Pondok Pesantren (YPPD) Depok. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 40 peserta.

Pemaparan materi dengan menjelaskan tentang materi penelitian tindakan kelas meliputi antara lain: definisi penelitian tindakan kelas, tujuan penelitian tindakan kelas, manfaat penelitian tindakan kelas, masalah pembelajaran, isu pembelajaran, tahap penelitian tindakan kelas, sistematika proposal penelitian tindakan kelas dan penjelasan dari masing-masing bab dalam sistematika proposal penelitian tindakan kelas. Peserta diperkenankan langsung mengajukan pertanyaan terkait materi yang dibahas dengan tujuan terjadi kedekatan antara narasumber dan dengan Bapak dan Ibu guru peserta pelatihan. Tanya jawab diharapkan lebih menghidupkan suasana kegiatan pelatihan berupa tanya jawab, sharing berbagai informasi dan pengalaman para guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan problem permasalahan dalam mengajar di kelas. Kemudian peserta diminta untuk menuliskan permasalahan dalam pembelajaran yang dialami selama ini dan diteruskan dengan menentukan judul atau topik penelitian tindakan kelas, dari beberapa peserta dibacakan judul yang telah dibuat dan diberikan saran dan masukan oleh narasumber dari judul yang telah dibuatnya

Ide dilakukan pelatihan ini yaitu ingin memberikan pemahaman dan keterampilan bagi guru-guru Yayasan Pondok Pesantren Depok dalam memahami dan menyusun proposal penelitian tindakan kelas, jangka panjangnya guru juga dapat melaksanakan penelitian tersebut. Sebagai tolak ukur keberhasilan pelatihan adalah dengan melihat banyaknya peserta yang mengikutinya dan tingkat keseriusannya. Saat mengikuti pelatihan penelitian tindakan kelas, seluruh peserta nampak antusias dalam membuat proposal penelitian tindakan kelas. Sebelum proposal disusun masing-masing para guru dipersilahkan untuk menentukan judul penelitian tindakan kelas. Hal ini dibuktikan dengan aktifnya peserta yang bertanya dan meminta masukan tentang permasalahan yang ada dikelasnya dan konten dari sistematika penulisan proposal penelitian tindakan kelas.

Penilaian atau evaluasi atas dilaksanakannya pelatihan ini sangat baik sekali dengan saran yang diberikan yaitu peserta mengharapkan akan ada pelatihan-pelatihan berikutnya yang diselenggarakan oleh tim dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta baik itu di YPPD kembali maupun permintaan langsung dari beberapa guru untuk mengadakan pelatihan di tempat mengajarnya yang lain dan juga mereka merasa sangat kurang waktu pelatihan yang dilakukan. Peserta mengajukan untuk dilakukannya penelitian oleh tim dosen FE UNJ dengan topik pelatihan yang mendorong para guru agar lebih dapat meningkatkan mutu pendidikan seperti penerapan model-model pembelajaran yang lebih menarik lagi bagi para peserta didik sehingga dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa, teknik-teknik menulis proposal penelitian, dukungan aplikasi yang bisa digunakan dalam mensitasi.



Gbr 1. Sambutan Ketua Pengabdian Masyarakat



Gbr. 2,3 Pelaksanaan Kegiatan Workop Penelitian Tindakan Kelas



Gbr 4 Foto Bersama

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan penyusunan proposal penelitian tindakan kelas (PTK) ini telah berjalan dengan baik dan lancar. Beberapa hal yang terkait dengan keberhasilan pelatihan ini yaitu;

- a. Pelaksanaan pelatihan mendapatkan respon yang positif dan antusias yang tinggi dari peserta.
- b. Pemahaman peserta pelatihan tentang Penelitian Tindakan Kelas meningkat.
- c. Masing-masing guru telah menentukan judul penelitian tindakan kelas.
- d. Pemahaman peserta pelatihan tentang pembuatan Proposal Penelitian Tindakan Kelas meningkat.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kegiatan pelatihan penyusunan proposal penelitian tindakan kelas ini adalah sangat diperlukan bagi guru untuk meningkatkan kemampuan guru-guru dalam menyusun proposal penelitian tindakan kelas (PTK).

Saran

Saran yang diajukan dengan kegiatan ini yaitu mengingat masih banyak guru-guru yang belum memahami tentang penelitian tindakan kelas (PTK) dengan baik, maka perlu kiranya kegiatan ini dapat diadakan dan dilanjutkan kembali guna mendukung pengembangan dan peningkatan serta menunjang keprofesionalan kompetensi guru. Guru diharapkan dapat meningkatkan kerjasama dalam kolaborasi penelitian tindakan kelas, sekaligus mendesain kegiatan pembelajaran melalui pendekatan koopertatif, sehingga permasalahan yang dihadapi guru di kelas dapat dipecahkan secara bersama.



REFERENSI

- Andreas, Priyono. 2001. *Petunjuk Praktis Classroom Base Action Research*. Semarang: Kanwil Depdiknas , Propinsi Jawa Tengah.
- Anonim. 1999. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Dirjen Dikti
- Dirjen Dikti, 2005. *Pedoman Umum: Pengembangan Sistem Asesmen Berbasis Kompetensi*, Depdiknas: Jakarta.
- Hendikawati, P, Rachmani, N, dan Susilo, BE. 2016. *Pendampingan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru MI Roudlotul Huda Gunungpati Semarang. Abdimas, Vol.20, No.1 Juni 2016*
- Hopkins, D. 1985. *A Teacher's Guide to Classroom Research*. Philadelphia: Open University Press.
- Kardi dan Nur. 2003. *Pengantar pada Pembelajaran dan Pengelolaan Kelas* Surabaya: Uni Press.
- Kasihani, Kasbolah, E. S. 1999. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: Jakarta.
- Keputusan Menteri Negera Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 84/1993 tentang *Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*
- Keputusan bersama Menteri Pendidikan dan kebudayaan dan Kepala BAKN Nomor 0433/P/1993, nomor 25 tahun 1993 tentang *Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*.
- Kunandar, 2008, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mettetal, G. (2001). The What, Why and How of Classroom Action Research. *The Journal of Scholarship of Teaching and Learning (JoSoTL)* 2 (1), 6-13.
- Nur, Muhammad. 2004. *Guru yang Berhasil dan Model Pengajaran Langsung*. Surabaya: Pusat Sains dan Matematika Sekolah Unesa

Sanjaya, Wina. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Suyanto.1997. *Pengenalan Penelitian Tindakan Kelas*.Yogyakarta : IBRD

Susilo, 2009. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.